

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik pola interaksi edukatif satu arah guru dalam menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, menggunakan pendekatan *teacher centered* dimana pembelajaran berpusat pada guru saja. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, dan menggunakan media gambar sebagai penunjang dalam pembelajaran tematik. Untuk sumber belajar berasal dari guru dan buku pegangan guru.
2. Pembelajaran tematik pola interaksi edukatif dua arah guru dalam menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, menggunakan pendekatan *teacher centered* dan *student centered*, dalam pola ini pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru tetapi juga melibatkan peserta didik. Atau antara guru dengan peserta didik terjadi sebuah proses interaksi. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik adalah metode tanya jawab dan metode *stalking stik*. Media yang digunakan guru adalah poster. Diharapkan peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran dan mulai aktif. Sumber belajar berasal dari guru, dan buku paket peserta didik.

3. Pembelajaran tematik pola interaksi multi arah guru dalam menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, semua yang ada di kelas berperan secara aktif. Yang menjadi sumber belajar bukan hanya guru, tetapi peserta didik. Peserta didik dapat menjadi guru bagi peserta didik yang lain atau disebut juga tutor sebaya. Metode yang digunakan guru dalam pola interaksi jenis ini adalah diskusi, karena pembelajaran tematik sangat efisien jika menggunakan metode diskusi. Untuk media pembelajarannya guru memilih media gambar dan juga poster dalam menunjang proses pembelajaran. Guru memberikan umpan balik (*feed back*) jika menemui peserta didik yang belum memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Pola Interaksi Edukatif Tematik dalam Menumbuhkan Efisiensi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, diantaranya:

1. Kepala SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Hendaknya kepala sekolah selalu memberikan dukungan, arahan, evaluasi, dan juga memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan interaksi yang bersifat edukatif dengan peserta didik. Baik yang dilakukan dalam proses pembelajaran, maupun di luar proses pembelajaran, serta di lingkungan sekolah. Sehingga dengan adanya interaksi yang baik peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.

2. Guru SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Hendaknya guru mampu memahami karakteristik peserta didiknya, sehingga dalam pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai macam pola interaksi dan metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, dalam pembelajaran tematik guru tidak harus menggunakan satu atau dua pola interaksi edukatif saja. Tetapi dapat mengkombinasikan ketiga pola interaksi edukatif (satu arah, dua arah, dan multi arah) dalam melaksanakan pembelajaran guna untuk menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik.

3. Peserta didik SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Hendaknya peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya peserta didik diharapkan untuk terbiasa dengan berbagai pola interaksi edukatif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik sehingga dapat menumbuhkan efisiensi belajar.

4. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pola interaksi edukatif dan mengembangkan hasil penelitian ini. Hal tersebut diperlukan agar dapat ditemukan pola interaksi edukatif tematik yang tepat dan baru dalam menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik di jenjang pendidikan dasar.